



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kamar kos-kosan yang berlokasi di Kelurahan Sumbersari RW 01, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum sosiologis atau empiris.¹ Sebab data penelitian diperoleh secara langsung dari masyarakat,² yang mana peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.³ Dalam hal ini yang

¹ Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 133.

² Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Cet. III; Jakarta : UI-Press, 1986), h. 50-53.

³ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Ed. Rev., (Bandung: Remaja Rosdakarya 2007), h. 26.

menjadi fokus penelitian adalah para pemilik kamar kos-kosan yang berada di Kelurahan Summersari RW 1, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang.

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data berupa pandangan, pemikiran, dan pendapat dari para pelaku sebagai bahan analisis. Selain itu, penelitian hukum sosiologis juga digunakan untuk mengetahui bagaimana hukum itu dilaksanakan termasuk proses penegakan hukum (*law enforcement*).⁴ Penelitian ini menitikberatkan pada hasil pengumpulan data dari para informan.

C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵ Tujuan penelitian kualitatif yaitu untuk memahami fenomena sosial melalui gambaran holistik dan memperbanyak pemahaman mendalam makna.⁶

Hadari Nawawi menyatakan⁷ bahwa penelitian kualitatif sebagai suatu konsep keseluruhan (holistik) untuk mengungkapkan rahasia sesuatu, dilakukan dengan menghimpun data dalam keadaan sewajarnya (natural setting), mempergunakan cara kerja yang sistematis, terarah dan dapat

⁴ Amiruddin, *Pengantar*, h. 133-135.

⁵ Moleong, *Metodelogi*, h. 4.

⁶ Masyhuri dan Zainuddin, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: Refika Aditama, 2008), h. 14.

⁷ H. Hadari Nawawi dan Hilmi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996), h. 175.

dipertanggungjawabkan secara kualitatif, sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya.

Dalam penelitian ilmiah pengambilan sampel merupakan hal yang penting, karena kesimpulan penelitian pada hakekatnya adalah generalisasi dari sampel menuju populasi.⁸ Populasi yaitu keseluruhan dari objek pengamatan atau objek penelitian. Sampel yaitu bagian dari populasi yang dianggap mewakili populasinya. Sedangkan *sampling* adalah prosedur yang digunakan untuk dapat mengumpulkan karakteristik dari suatu populasi meskipun hanya sedikit saja yang diwawancarai.⁹

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah probabilitas *sampling* dengan cara *area/cluster sampling*. Probabilitas *sampling* yaitu semua elemen atau manusia dalam populasi mendapat kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Hasil dari *probabilitas sampling* dapat digunakan untuk menggeneralisasi atau dapat dianggap mewakili populasi, dapat dihitung sampai sejauh mana hasil sampel mendekati populasinya.¹⁰

Area/cluster sampling biasanya digunakan untuk penelitian yang meliputi daerah yang luas dan populasinya heterogen. Dalam hal ini yang menjadi objek penelitian adalah masyarakat Sumbersari RW 01, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Karena tidak semua masyarakat Sumbersari memiliki kamar kos-kosan, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini hanya masyarakat Sumbersari RW 01 yang memiliki kamar kos-kosan.

⁸ Amiruddin, *Pengantar*, h. 97.

⁹ Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 78-79.

¹⁰ Burhan, *Metode*, h. 80.

Kemudian dari beberapa pemilik kamar kos-kosan, peneliti memilih beberapa pemilik kamar kos-kosan secara acak untuk menjadi sampel penelitian, yaitu ada 6 pemilik kamar kos-kosan.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.¹¹ Dalam penelitian ini, data yang dibutuhkan peneliti diperoleh dari dua sumber, yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data ini adalah sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan.¹² Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dengan wawancara langsung yang dilakukan kepada pemilik kamar kos-kosan atau pengurus kamar kos-kosan dan penyewa kamar kos-kosan yang berada di Kelurahan Sumbersari RW 01, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Pemilik kamar kos-kosan dan mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang selaku penyewa kamar kos-kosan di Sumbersari RW 01 merupakan pelaku dalam penyewaan kamar kos-kosan. Sehingga mereka menjadi informan penting dalam pelaksanaan akad sewa kamar kos-kosan di Sumbersari. Selain itu peneliti juga mengamati langsung pada situasi dan kondisi objek yang diteliti.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*, (Cet. 13; Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 129.

¹² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Cet. I; Surabaya: Airlangga University Press, 2001), h. 129

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Fungsi sumber data sekunder adalah membantu memberi keterangan atau data pelengkap sebagai bahan pembanding.¹³ Data pelengkap yang dikorelasikan dengan data primer dapat berupa informasi dari orang lain, dokumentasi, buku-buku, artikel di internet atau di media massa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan tiga metode, di antaranya adalah:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu situasi yang asli dan bukan buatan manusia secara sengaja.¹⁴ Pengamatan dilakukan untuk mendeskripsikan *setting*, kegiatan yang terjadi, orang yang terlibat dalam kegiatan, waktu kegiatan dan makna yang diberikan oleh para pelaku yang diamati tentang peristiwa yang bersangkutan.¹⁵ Di sini peneliti mengumpulkan data melalui pengamatan secara langsung di lokasi penelitian.

Peneliti mengunjungi lokasi penelitian yang bertempat di Kelurahan Sumbersari RW 01 Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang untuk mengamati langsung berbagai hal atau kondisi yang ada di lokasi penelitian.

¹³ Burhan, *Metodologi*, h. 129.

¹⁴ Soerjono, *Pengantar*, h. 207.

¹⁵ Burhan, *Metode*, h. 58.

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁶ Wawancara mengandalkan diri pada pertanyaan-pertanyaan.¹⁷ Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin merupakan kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin.¹⁸ Jadi peneliti membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi. Di sini peneliti menambahkan beberapa pertanyaan yang dianggap perlu ketika wawancara.

Dalam metode ini, peneliti melakukan tanya jawab dengan beberapa pemilik kamar kos-kosan atau pengurus kamar kos-kosan di Kelurahan Sumbersari RW 01 Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang dan mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang pernah melakukan transaksi penyewaan kamar kos-kosan yang berada di Kelurahan Sumbersari RW 01 Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Cet. IV; Bandung: CV. Alfabeta, 2008), h. 231.

¹⁷ Soerjono, *Pengantar*, h. 224.

¹⁸ Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Cet. 8; Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 85.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹⁹ Dalam hal ini, peneliti mencari data dari buku monografi Kelurahan Summersari pada bulan Januari-juni 2013, foto-foto hasil penelitian dan buku-buku pendukung lainnya. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode yang lain. Apabila terjadi kekeliruan sumber datanya masih tetap, karena yang diamati bukan benda hidup. Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data sekunder.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan dengan cara *editing* dan *koding*. Mengedit adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data.²⁰ Data-data yang berupa catatan, hasil wawancara, berkas-berkas, informasi yang dikumpulkan oleh peneliti diperiksa kembali untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan. Pemeriksaan tersebut dilakukan terutama dari kelengkapannya, kejelasan makna, kesesuaian, dan ejaannya. Data yang diperiksa diperoleh dari data primer maupun data sekunder.

Koding adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban para responden kedalam kategori-kategori.²¹ Klasifikasi dilakukan untuk memudahkan pemahaman mengenai hasil penelitian sehingga pembaca lebih mudah memahami penelitian ini.

¹⁹ Suharsimi, *Prosedur*, h. 231.

²⁰ Cholid, *Metodologi*, h. 153.

²¹ Cholid, *Metodologi*, h. 154.

G. Teknik Pengujian Keabsahan Data

Salah satu metode yang digunakan untuk menguji keabsahan data yaitu dengan menggunakan metode triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang diteliti. Denzin (1978) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.²²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi dengan sumber data. Triangulasi dengan sumber data ini digunakan untuk membandingkan dan mengecek ulang tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Peneliti membandingkan data hasil pengamatan yang ada di kamar kos-kosan Kelurahan Sumbersari RW 01 dengan data hasil wawancara dengan beberapa pemilik kamar kos-kosan dan penyewa kamar kos-kosan.

H. Teknik Analisis Data

Dalam tahap ini, data akan dianalisis menggunakan metode analisis kualitatif yaitu metode induksi.²³ Data-data yang bersifat khusus dari pelaksanaan sewa menyewa kamar kos-kosan menggunakan sistem pembayaran uang muka yang dilakukan oleh pemilik kamar kos-kosan dan mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, akan ditarik kesimpulan

²² Moleong, *Metodelogi*, h. 330.

²³ H. Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Cet. 2; Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010), h. 381.

yang bersifat umum tentang pembayaran uang muka dalam penyewaan kamar kos-kosan.

Dalam hal ini, peneliti menganalisis data menggunakan beberapa tahap, yang pertama data yang diperoleh dari berbagai sumber ditelaah secara keseluruhan. Data tersebut berupa hasil observasi, dokumentasi, dan hasil wawancara dengan pemilik kamar kos-kosan dan mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang selaku penyewa kamar kos-kosan di Kelurahan Sumbersari RW-01. Kedua, data-data yang terkumpul dirangkum untuk memperoleh keterangan-keterangan atau pernyataan-pernyataan yang efektif dan sinkron sehingga tetap sesuai dengan topik pembahasan. Ketiga, data yang telah dirangkum ditafsirkan sehingga menjadi jawaban atas permasalahan-permasalahan yang diperoleh dari penelitian. Keempat, kesimpulan.